

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan, pemaparan, dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait hasil temuan yang didapatkan. Maka dari itu peneliti memaparkan beberapa kesimpulan secara umum terkait dari jawaban pertanyaan penelitian yang sudah dianalisis berdasarkan hasil wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan di Lapas Kelas IIB Payakumbuh. Sehingga didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk pelanggaran atau penyimpangan yang pernah dilakukan oleh narapidana di Lapas Kelas IIB Payakumbuh seperti perkelahian sesama narapidana, melakukan perjudian sesama narapidana, memasukkan barang terlarang atau tanpa izin petugas, menggunakan narkoba, menghisap lem, perilaku tidak sopan atau jujur terhadap petugas, mencuri uang di kantin, tidak melaksanakan kewajiban-kewajiban seperti menggunakan pakaian seragam atau mengikuti program pembinaan yang telah ditetapkan, *bullying* sesama narapidana, menyimpan peralatan-peralatan yang dilarang, dan membuat senjata tajam.
2. Bentuk kontrol sosial yang dilakukan oleh petugas dalam mencegah terjadinya pelanggaran oleh narapidana di Lapas Kelas IIB Payakumbuh yaitu dengan teguran atau ancaman, pendekatan secara kekeluargaan, pengawasan 24 jam, razia, tes urin, kontrol sambang, membentuk intelijen, dan memperhatikan penempatan kamar narapidana.

3. Adapun untuk kendala yang dihadapi petugas dalam melaksanakan kontrol sosial terhadap narapidana di Lapas Kelas IIB Payakumbuh seperti tidak memiliki Psikolog, terbatasnya alat tes urin, serta kapasitas dan jumlah blok hunian yang terbatas.

4.2 Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, maka peneliti memberikan saran atau rekomendasi yang dapat berguna bagi pihak-pihak terkait. Berikut beberapa saran atau rekomendasi yang peneliti berikan:

1. Pada penelitian ini, terkait persoalan hubungan kondisi Lapas yang *over capacity* dengan perilaku pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh narapidana belum cukup terjawab atau tergarap dengan baik oleh peneliti. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada pihak-pihak terkait agar dapat melakukan penelitian lanjutan untuk memperluas dan memperdalam penjelasan terkait persoalan tersebut dengan lebih baik serta mendalam.
2. Bagi pihak terkait diharapkan untuk dapat memperhatikan dan mencari solusi yang tepat bagi Lapas yang mengalami kondisi *over capacity* agar pelaksanaan kegiatan pembinaan terhadap narapidana bisa berjalan secara efektif dan maksimal.
3. Bagi pihak Lapas Kelas IIB Payakumbuh agar dapat melakukan perbaikan terhadap mesin X-Ray yang rusak agar pengawasan dan pemeriksaan terhadap barang-barang yang masuk ke dalam Lapas bisa lebih semakin maksimal.

4. Bagi pihak terkait agar dapat membantu Lapas untuk menjalin kerja sama atau mengadakan tenaga ahli seperti psikolog pada Lapas-Lapas yang tidak memilikinya.

